

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang dikelilingi oleh laut yang luas. Indonesia memiliki sekitar 17.508 buah pulau dengan panjang garis pantai sekitar 81.791 km. Oleh sebab itu, perairan pantai atau pesisir Indonesia merupakan perairan yang sangat produktif dan mempunyai potensi sumber daya alam hayati yang besar, seperti halnya keberadaan mangrove, lamun, terumbu karang serta biota-biota perairan (Supriharyono, 2000 *dalam* Rahmah, 2012).

Mangrove dan lamun merupakan ekosistem yang memiliki peranan yang sangat penting pada suatu perairan, seperti menyediakan suatu lingkungan yang kondusif bagi perairan dengan cara menetralsir sedimen yang di angkut pada saat sungai mengalir ke lautan serta sebagai habitat dari berbagai jenis biota laut, termasuk biota penempel (Kasmini, 2014). Biota penempel yang terdapat pada berbagai bagian baik pada ekosistem mangrove maupun lamun sebagian besar berasal dari golongan krustasea, bivalvia, dan gastropoda (Tapilatu, & Kasmini, 2014).

Ekosistem mangrove dan padang lamun merupakan ekosistem yang sangat tinggi produktifitas organiknya (Nontji,1993 *dalam* Nur, 2011). Hal ini menyebabkan banyak organisme laut yang hidup menetap pada kedua wilayah tersebut, seperti krustasea, cacing, ikan, dan moluska.

Gastropoda (keong) adalah salah satu kelas dari Filum Moluska yang diketahui berasosiasi dengan baik terhadap ekosistem mangrove dan ekosistem

lamun. Secara ekonomis gastropoda mempunyai nilai ekonomis yang tinggi karena cangkangnya diambil sebagai bahan untuk perhiasan dan cendramata, sedangkan dagingnya merupakan makanan yang lezat dan memiliki nilai ekonomis penting, seperti jenis dari suku Strombidae, Cypraeidae, Olividae, Conidae, dan Tonnidae (Nur, 2011).

Berdasarkan survey lapangan, potensi sumberdaya hayati laut yang ada di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo cukup beragam. Hal ini ditandai dengan adanya ekosistem lamun dan ekosistem mangrove. Luasnya sebaran lamun dan mangrove di perairan tersebut memungkinkan adanya gastropoda yang hidup berasosiasi dengan kedua ekosistem tersebut. Dilain sisi, di perairan Desa Pentadu Timur terdapat berbagai aktivitas yang bisa memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai ekosistem serta biota-biota yang terdapat di sekitar perairan desa tersebut. Aktivitas yang sering dilakukan masyarakat sekitar area pesisir yaitu pemanfaatan organisme untuk kebutuhan sehari-hari, penebangan pohon mangrove, pembuangan sampah di laut, serta aktivitas yang dilakukan di pelabuhan perikanan, TPI, rumah makan serta tempat pangkalan perahu. Berbagai aktivitas tersebut di takutkan akan memberikan pengaruh terhadap perubahan lingkungan seperti perubahan faktor fisik-kimis oseanografi serta berkurangnya luasan dan kepadatan ekosistem diwilayah tersebut. Sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap berbagai biota yang terdapat di kawasan perairan desa tersebut.

Oleh karena itu, informasi dan data tentang jenis gastropoda yang ada pada kedua ekosistem tersebut sangat penting diketahui, sehingga dapat dijadikan

sebagai acuan dalam pengelolaan wilayah pesisir ke depan. Namun, informasi serta data yang terkait dengan jenis gastropoda sampai saat ini belum tersedia. Kondisi inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian dengan judul kondisi Gastropoda di wilayah mangrove dan lamun di Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

1.2. Rumusan Masalah

Desa Pentadu Timur merupakan wilayah pesisir Teluk Tomini yang merupakan satu daerah sebaran ekosistem lamun dan ekosistem mangrove. Berdasarkan hal ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keanekaragaman Gastropoda di padang lamun dan hutan mangrove diperairan Teluk Tomini Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keanekaragaman Gastropoda di padang lamun dan hutan mangrove diperairan Teluk Tomini Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keanekaragaman Gastropoda dan jenis Gastropoda apa saja yang mendominasi di padang lamun dan ekosistem mangrove perairan Desa Pentadu

Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan, pengelolaan, pengembangan, dan pemanfaatan sumberdaya ekosistem mangrove maupun sumberdaya ekosistem padang lamun di Desa Pentadu Timur.